

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa perancangan dan pembangunan sistem ERP distribusi produk di PT Solomon Indo Global dengan fokus pada modul Inventory, Shipping, dan User Management dapat dilakukan melalui pendekatan sistematis yang mencakup analisis kebutuhan, pemetaan proses bisnis, perancangan sistem, hingga implementasi dan pengujian.

1. **Modul Inventory** berhasil dirancang untuk mendukung proses pengelolaan stok secara terpusat dan akurat. Sistem memungkinkan pencatatan produk, pengelolaan bundling, pemantauan stok multi-gudang, serta riwayat perubahan stok, sehingga memberikan transparansi dan kontrol yang lebih baik terhadap persediaan.
2. **Modul Shipping** dikembangkan untuk mengelola proses pengiriman produk secara efisien, mencakup pencatatan ongkos kirim, penginputan nomor resi, serta pengiriman ke banyak tujuan (multi-destination). Modul ini juga terintegrasi dengan gudang, sehingga meminimalkan kesalahan dalam pengambilan dan pengiriman barang.
3. **Modul User Management** dirancang untuk mengatur manajemen pengguna berdasarkan hierarki peran seperti principal, distributor, dan reseller. Sistem mendukung pengaturan hak akses, proses registrasi dengan referral, serta pengelolaan dokumen identitas dan status verifikasi. Hal ini memberikan kendali administratif yang lebih baik dan memudahkan pengelolaan mitra dalam ekosistem distribusi.

Secara keseluruhan, sistem ERP yang dibangun telah mampu menjawab permasalahan utama dalam proses distribusi PT Solomon Indo Global, yaitu ketidakterpaduan data antar divisi, kurangnya visibilitas terhadap stok dan pengiriman, serta keterbatasan dalam manajemen pengguna.

5.2. Saran

Saran yang dapat dilakukan dalam **proses** pengembangan yang lebih luas dengan berfokus pada modul yang dapat menangani hingga end customer

atau end user. Dalam penelitian ini juga dapat dilanjutkan pengembangan tiap modulnya, misalkan dalam modul user management dapat dilakukan pemecahan dan kemudian ditambahkan manajemen karyawan sehingga sistem ini dapat mengerjakan proses bisnis perusahaan secara holistik. Selain itu, dalam proses marketing juga dapat ditambahkan atau dikejakan modul baru supaya laporan dan informasi yang berkaitan dapat diakses dalam satu sistem. Dalam skripsi ini, disarankan penambahan proses retur yang mana menjadi jembatan untuk customer dalam proses pengembalian barang yang tidak sesuai (produk expired, salah kirim, dan barang rusak). Perbaikan tersebut diperlukan untuk pengembangan lanjutan dari integrasi antara modul shipping dan inventory. Selain itu, proses retur diperlukan supaya dapat terdokumentasi dengan baik sehingga dapat menjadi bahan pengambilan keputusan tingkat manajerial atas sekaligus sebagai bahan evaluasi atas perbaikan layanan dari perusahaan.